

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian pada Motif Ragam Hias di Masjid Agung Syahrudin Nur Kabupaten Tapanuli Selatan, maka beberapa hal yang dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah :

1. Bentuk motif ragam hias Tradisional Angkola Mandailing yang diterapkan pada Masjid Agung Syahrudin Nur menggunakan beberapa macam bentuk motif ragam rias yaitu bentuk geometris, teknis, dan kosmos. tetapi motif ragam hias yang lebih dominan digunakan pada Masjid Agung Syahrudin Nur ini adalah berbentuk kosmos yang berjumlah 6 motif, geometris yang berjumlah 5 motif dan teknis yang berjumlah 1 motif. walaupun motif ragam rias yang digunakan tidak terlalu banyak atau hanya sedikit bentuk ragam rias Angkola Mandailing yang terdapat pada Masjid Agung Syahrudin Nur karena menggunakan pengulangan bentuk yang sama ditempat yang berbeda. Adanya perubahan dan penggabungan bentuk-bentuk motif ragam hias, namun tidak jauh dari bentuk motif ragam hias Tradisional Angkola Mandailing pada umumnya, hanya sebagai bentuk penyederhanaan saja.
2. Adapun makna yang terdapat pada motif ragam hias di Masjid Agung Syahrudin Nur Kabupaten Tapanuli Selatan, sebagai berikut:
 - a. Motif *Jagar-jagar* merupakan lambang pemberantas kejahatan.

- b. Motif *Bindu* menyimbolkan tentang kehidupan setelah kematian.
 - c. Motif *Bintang na Toras* bermakna sebagai simbol penyerahan diri kepada Allah SWT.
 - d. Motif *Burangir (Aropik)* merupakan simbol jiwa sosial yang tinggi.
 - e. Motif *Rudang* merupakan simbol suatu ketertiban, kebersihan kebaikan dan kerukunan umat beragama.
 - f. Motif *Takar* Melambangkan keberuntungan dan harapan baik.
 - g. Motif *Gimbang* Melambangkan suatu harapan bagi *naposo bulung*.
 - h. Motif Gunung Melambangkan pertumbuhan dan persatuan umat Islam untuk bersatu.
 - i. Motif Bintang bermakna sebagai simbol kesucian hati dalam beribadah.
 - j. Motif *Alaman na Bolak* Simbol kebulatan hati/tekad dalam melaksanakan ibadah.
 - k. Motif *Parbinsar Mata ni Ari* merupakan simbol dari kebersihan jiwa manusia.
 - l. Motif Bintang Gaya Angkola Mandailing bermakna sebagai simbol penyerahan diri kepada Allah SWT
3. Penerapan motif ragam hias Angkola Mandailing pada Masjid Agung Syahrin Nur Kabupaten Tapanuli Selatan yang mengelilingi bangunan Masjid Agung Syahrin Nur tersebut. Terutama pada bagian Menara,

kubah, bagian atas pintu masuk masjid, pada bagian jendela masjid, kemudian ada pada bagian dinding-dinding masjid dan pada 8 gapura untuk masuk ke masjid.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap motif ragam hias pada Masjid Agung Syahrudin Nur Kabupaten Tapanuli Selatan, bentuk dan makna motif ragam hias masih mengandung Kebudayaan Angkola Mandailing yang harus dipertahankan bahkan di lestarikan sebagai warisan Tradisi Budaya. Dengan demikian motif ragam hias dapat dipahami melalui penelitian. Oleh karena itu disarankan sebagai berikut :

1. Bagi Pengurus Masjid harus menyediakan sarana buku-buku yang berisi tentang motif-motif ragam hias tradisional Angkola Mandailing yang digunakan pada bangunan Masjid sehingga masyarakat dapat lebih mudah memahami bentuk dan makna yang terdapat pada motif ragam hias tersebut.
2. Bagi kalangan akademisi beserta kalangan ilmiah lainnya, diharapkan agar mengembangkan penelitian ragam budaya bangsa.
3. Bagi Masyarakat harus menggali dan memahami arti dari setiap motif ragam hias tradisional yang terkandung. Karena Makna motif ragam hias memiliki makna yang sangat luas dengan nilai-nilai budaya yang harus diterapkan di kehidupan sehari-hari.

4. Mengajak kembali masyarakat, pemerintah daerah dan generasi-generasi muda pada umumnya untuk melestarikan, memelihara, menjaga dan juga memahami tentang motif-motif ragam hias Angkola Mandailing, dengan perkembangan teknologi yang semakin meningkat dan canggih agar tidak punah dan tenggelam akibat perkembangannya zaman.
5. Bagi seluruh umat Islam yang beribadah di dalam masjid harus bersikap terbuka untuk memahami arti dari setiap motif-motif ragam hias yang terdapat pada dinding-dinding masjid. Karena banyak sekali makna-makna yang mendalam yang bisa ditafsirkan dalam motif-motif ragam hias tersebut.